

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemakaian bahasa dalam koran atau surat kabar sudah selayaknya dikemas dalam bentuk yang menarik dan berkarakter. Dengan demikian akan memotivasi masyarakat untuk membaca surat kabar. Selain itu dapat membantu mempertahankan kedudukan surat kabar itu sendiri sebagai salah satu jenis komunikasi massa yang tetap digemari mereka yang haus akan informasi.

Misalnya saja pada media cetak, bahasa digunakan untuk memperindah tulisannya hingga masyarakat tertarik untuk menikmati keindahan bahasanya. Seseorang dalam mengungkapkan bahasa sering menggunakan majas untuk mengungkapkan gagasan atau ide sebagai lukisan suatu keadaan tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2005: 699) majas adalah cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakan sesuatu dengan yang lain.

Dalam media cetak khususnya, ada beberapa rubrik berita yang tersaji diantaranya rubrik olahraga, rubrik iklan dan rubrik kriminal. Rubrik-rubrik tersebut hampir setiap hari mendominasi dalam surat kabar harian, surat kabar harian tersebut menjadi tumpuan utama masyarakat dalam memperoleh informasi atau berita. Berita-berita yang ada dalam rubrik setiap hari topiknya selalu berbeda sehingga pembaca selalu berkeinginan hasratnya untuk

membaca dan mengetahui. Selain itu, surat kabar yang beredar itu dijual dengan harga terjangkau sehingga mereka dapat membelinya setiap hari.

“Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2005: 965) rubrik adalah kepala karangan (ruang tetap) dalam surat kabar, majalah, dan sebagainya”. Rubrik dalam surat kabar misalnya tajuk rencana, surat pembaca, atau dongeng anak. Selain dalam surat kabar, rubrik juga dimuat dalam majalah. Misalnya rubrik pengetahuan, arena kecil, atau apa kabar kawan. Isi rubrik ada yang secara jelas ditampilkan oleh penulis (tersurat) dan ada yang tidak secara jelas ditampilkan oleh penulis (tersirat). Isi rubrik merupakan pokok masalah yang dibicarakan dalam rubrik. Rubrik memuat isi dan pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca. Isi rubrik merupakan hal pokok yang dibahas dalam rubrik. Sementara itu pesan rubrik merupakan anjuran atau nasihat penulis yang terdapat dalam rubrik yang ditujukan kepada pembaca”.

“Rubrik kriminal merupakan salah satu rubrik yang membahas masalah dunia kriminal atau perilaku yang ada dalam dunia nyata, baik yang berupa pencurian, pembunuhan, penipuan dan lain sebagainya. Kriminal adalah kejahatan (pelanggaran hukum) yang dapat dihukum menurut undang-undang (KBBI, 2005: 600). Adanya berita kriminal tersebut, isi surat kabar tersaji menjadi lengkap dan masyarakat menjadi tertarik untuk membacanya. Dapat diakui bahwa berita kriminal itu lebih menarik dan menjadi pusat perhatian oleh pembaca bila dibandingkan dengan berita lainnya. Bisa dikatakan bahwa bahasa yang digunakan dalam rubrik kriminal itu lebih terbuka dan cenderung kasar”.

“Majas sarkasme merupakan suatu acuan yang lebih kasar dari ironi dan sinisme. Ia adalah suatu acuan yang mengandung kepahitan dan celaan yang getir. Sarkasme ini akan menyakiti hati dan kurang enak didengar (Keraf, 2004: 143-144). Bahasa yang digunakan pada surat kabar harian *Meteor* sebagian besar mengandung olok-olok dan ejekan”.

Koran *Meteor* yang diterbitkan sekarang tidaklah seperti dahulu. Koran ini dahulu menerbitkan mulai dari sampul sampai halaman terakhir termasuk dalam koran *Meteor*, namun sekarang surat kabar ini terdapat dalam surat kabar harian *Jateng Pos*. Dalam surat kabar harian *Jateng Pos* tidak hanya *Meteor* tetapi juga *Jogjakarta Pos* dan *Meteor Solo*. Koran *Meteor* yang

digunakan dalam penelitian ini dimulai dari edisi 20 November sampai dengan 20 Desember.

Berdasarkan paparan di atas penulis tertarik untuk mengambil judul “Majas Sarkasme pada Rubrik Kriminal dalam Koran *Meteor*” dalam penelitian ini karena rubrik kriminal sangat menarik untuk dibahas. Pembaca lebih tertarik membaca rubrik kriminal karena dapat diakui bahwa berita kriminal itu lebih menarik dan menjadi pusat perhatian bila dibandingkan dengan berita lain. Dikatakan hal itu karena bahasa yang digunakan dalam rubrik kriminal lebih terbuka dan cenderung kasar. Selain itu, penggunaan majas sarkasme sering dipakai.

B. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang dikaji dapat terarah maka pembatasan masalah diperlukan supaya penelitian ini lebih efektif, dan efisien. Penelitian ini dibatasi pada majas sarkasme pada judul rubrik kriminal dalam koran *Meteor* yang diambil dari edisi 20 November sampai dengan 20 Desember.

C. Rumusan Masalah

Latar belakang dan pembatasan masalah di atas, ada dua rumusan masalah pada penelitian ini.

1. Bagaimana bentuk majas sarkasme pada judul rubrik kriminal dalam koran *Meteor*?
2. Bagaimana judul yang sebaiknya digunakan pada rubrik kriminal dalam koran *Meteor*?

D. Tujuan Masalah

Tujuan masalah hendaknya disesuaikan dengan perumusan masalah yang dikaji dalam penelitian. Ada dua tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan bentuk majas sarkasme pada judul rubrik kriminal dalam koran *Meteor*.
2. Mendeskripsikan judul yang sebaiknya digunakan pada rubrik kriminal dalam koran *Meteor*.

E. Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya penelitian dilakukan untuk mendapatkan suatu manfaat. Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu: manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan majas dan mengetahui majas yang tepat sesuai posisi tertentu dalam kalimat atau setidaknya mengetahui penggunaan kata-kata dilihat dari pemakaian bahasa dalam koran.

2. Manfaat Teoritis

- a. Mengetahui bentuk majas sarkasme pada judul rubrik kriminal dalam koran *Meteor*.
- b. Mengetahui judul yang sebaiknya digunakan pada rubrik kriminal dalam koran *Meteor*.

F. Daftar Istilah

1. Majas Sarkasme

Majas sarkasme adalah suatu acuan yang lebih kasar dari ironi dan sinisme. Suatu acuan yang mengandung kepahitan dan celaan yang getir. Sarkasme dapat saja bersifat ironis, dapat juga tidak, tetapi yang jelas adalah bahwa majas ini selalu akan menyakiti hati dan kurang enak didengar.

2. Kriminal

Kriminologi merupakan ilmu pengetahuan tentang kejahatan dan kelakuan jelek dan tentang orang yang tersangkut pada kejahatan dan kelakuan jelek itu.